

**MINAT GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
BRIGADE PANGAN DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN (STUDI KASUS KELOMPOK BP
SUBUR HIJAU DESA SEJARO SAKTI)**

Oleh
NILA HERZARIA



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**MINAT GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
BRIGADE PANGAN DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN (STUDI KASUS KELOMPOK BP
SUBUR HIJAU DESA SEJARO SAKTI)**

**Oleh
NILA HERZARIA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto :

“Tidak masalah seberapa lambatnya kamu berjalan asal jangan pernah kamu berhenti.”

Dengan rahmat ALLAH SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Zairul M. dan Ibu Herpina, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan tanpa henti dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini.*
- ❖ Kepada ASK Sekluarga Besar, terimakasih atas doa dan dukungan serta banyak kontribusi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini*
- ❖ Kepada sahabatku Cindy, Aulia, Nasta, Sri, Erinda, Iraa dan Uswatun. Terima kasih atas dukungan, serta semangat yang selalu hadir dalam setiap proses dan perjuangan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan sangat baik.*
- ❖ Kepada seseorang yang tidak dapat disebutkan Namanya, terimakasih dengan tulus mendampingi penulis, menguatkan dan memberikan kasih sayang di saat penulis lelah dan ragu, kehadirannya pernah menjadi alasan untuk tetap bertahan dan tidak menyerah. Meskipun tidak menemani penulis sampai akhir skripsi ini selesai.*
- ❖ Terakhir penulis ingin mengucapkan kepada diri sendiri Nila Herzaria, terimakasih karena telah bertahan sejauh ini, tidak menyerah ketika ragu datang silih berganti dan tetap kuat dalam proses skripsi ini sampai terselesaikan.*

RINGKASAN

NILA HERZARIA. "Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaru Sakti)" (dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat generasi muda terhadap Program Brigade Pangan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi generasi muda dalam mengikuti Program Brigade Pangan di Desa Sejaru Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan penelitian berjumlah 15 orang yang merupakan anggota Kelompok Brigade Pangan Subur Hijau dan terlibat dalam pelaksanaan Program Brigade Pangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap Program Brigade Pangan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motivasi, perasaan dan emosi, serta perhatian terhadap program, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sosial, penyuluh pertanian, dan ketersediaan fasilitas seperti alat dan mesin pertanian (alsintan). Selain itu, kendala yang dihadapi generasi muda dalam mengikuti Program Brigade Pangan didominasi oleh aspek pola pikir (*mindset*) dan aspek ekonomi. Kendala tersebut berupa anggapan bahwa sektor pertanian kurang menjanjikan sebagai pilihan pekerjaan serta belum stabilnya pendapatan karena kegiatan Program Brigade Pangan belum berlangsung secara berkelanjutan.

SUMMARY

NILA HERZARIA. *"Youth Interest in the Food Brigade Program to Enhance Food Security (A Case Study of the BP Subur Hijau Group in Sejaro Sakti Village)"* (supervised by **RAHIDIN H. ANANG** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to analyze young people's interest in the Food Brigade Program and identify the constraints faced by young people in participating in the Food Brigade Program in Sejaro Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling, namely the selection of informants based on specific criteria relevant to the research objectives. The research involved 15 informants who were members of the Subur Hijau Food Brigade Group and were directly involved in the implementation of the Food Brigade Program. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and were analyzed using data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that young people's interest in the Food Brigade Program was influenced by internal and external factors. Internal factors included needs, motivation, feelings and emotions, and attention to the program, while external factors included family support, the social environment, agricultural extension workers, and the availability of facilities such as agricultural machinery and equipment. Furthermore, the constraints faced by young people in participating in the Food Brigade Program were predominantly related to mindset and economic aspects. These constraints included the perception that the agricultural sector is less promising as a career choice and unstable income due to the Food Brigade Program activities not yet being implemented on a continuous basis.

HALAMAN PENGESAHAN

**MINAT GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
BRIGADE PANGAN DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN (STUDI KASUS KELOMPOK BP
SUBUR HIJAU DESA SEJARO SAKTI)**

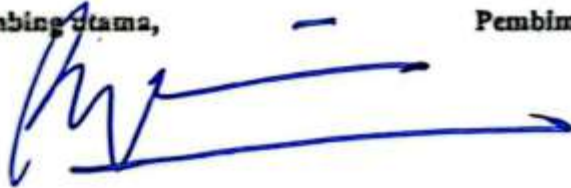
Oleh

NILA HERZARIA

412022081

Telah dipertahankan pada ujian 20 Agustus 2026

Pembimbing utama,



(Dr. Ir. H. Rahidin H. Anang, M.S)

Pembimbing pendamping,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Dr. Helmi Zuryani, S.P., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903 /959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Herzaria
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Kemang, 27 februari 2004
NIM : 412022081
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpandimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Agustus 2026



(Nila Herzaria)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaro Sakti)**” yang merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do`a, bimbingan, petunjuk, saran dan masukan khususnya dari yang terhormat Bapak **Dr. Ir. H. Rahidin H. Anang, M.S** selaku pembimbing utama dan ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NILA HERZARIA dilahirkan di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari Ayahanda Zairul Mazharudin dan Ibunda Herpina.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di MI Fajar Islam Desa Kemang, Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Lembak, dan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Lembak, Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2025, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 di Desa Rawang Besar, Kecamatan Sirih Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Juli sampai September 2025, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Pagar Alam, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Juli 2026, penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaro Sakti)" di Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Konsepsi Minat	17
2.2.2 Konsepsi Generasi Muda	20
2.2.3 Konsepsi Karakteristik Generasi Muda	21
2.2.4 Konsepsi Program Brigade Pangan	23
2.2.5 Konsepsi Kendala Generasi Muda Dalam Program Brigade Pangan	24
2.2.6 Konsepsi Ketahanan Pangan	26
2.3 Model Pendekatan	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Metode Penarikan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	38
3.5.1 Kondensasi Data	39
3.5.2 Penyajian Data	39
3.5.3 Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan	40
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil	42
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaro Sakti Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	42
4.1.2 Identitas Narasumber	45
4.1.3 Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan di Desa Sejaro Sakti	47

4.1.4 Kendala Yang Dihadapi Generasi Muda Ikut Program Brigade Pangan di Desa Sejaro Sakti.....	64
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan di Desa Sejaro Sakti	71
4.2.2 Kendala Yang Dihadapi Generasi Muda Ikut Program Brigade Pangan di Desa Sejaro Sakti.....	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Anggota Brigade Pangan Kelompok BP Subur Hijau Di Desa Sejaru Sakti	7
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	15
3. Identitas Narasumber Berdasarkan Tingkat Umur	45
4. Identitas Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Persepsi Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Kelompok BP Subur Hijau di Desa Sejaru Sakti).....	29

LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian.....	81
2. Identitas Narasumber	82
3. Dokumentasi Penelitian	83
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini menjadi sorotan utama di Indonesia. Pemerintah berupaya memaksimalkan potensi sumber daya melalui *Program Swasembada Pangan* sebagai langkah strategis dalam menjaga ketahanan pangan nasional dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. Upaya ini juga diiringi dengan dorongan terhadap keterlibatan generasi muda sebagai aktor utama penggerak pertanian modern melalui berbagai program klaster pertanian. Namun, pada kenyataannya, minat generasi muda terhadap sektor pertanian masih tergolong rendah. Banyak di antara mereka yang ragu untuk berkarier di bidang ini karena menganggapnya kurang menjanjikan secara ekonomi dan sosial. Padahal, sektor pertanian di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan oleh generasi muda (Dwiyana & Hasan, 2021).

Secara global, ketahanan pangan menjadi isu yang semakin penting seiring meningkatnya populasi dunia dan perubahan iklim yang berdampak pada produksi pangan. Di Indonesia sendiri, tantangan seperti keterbatasan lahan, krisis air, serta fluktuasi harga pangan memperlihatkan perlunya kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan. Menyikapi hal tersebut, pemerintah merumuskan berbagai program strategis, salah satunya adalah Brigade Pangan, yang bertujuan memperkuat kapasitas produksi dan distribusi pangan nasional sekaligus menempatkan generasi muda sebagai motor penggerak dalam revitalisasi pertanian. Akan tetapi, meskipun program ini telah dijalankan di berbagai daerah, tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan pertanian masih belum merata, menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang diharapkan dengan kondisi aktual di lapangan.

Untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam menyiapkan generasi petani baru yang adaptif dan berdaya saing. Pelatihan intensif, penguasaan teknologi modern, serta dukungan terhadap akses lahan dan pembiayaan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kapasitas petani muda. Namun, di beberapa daerah, termasuk lokasi penelitian, dukungan tersebut

belum sepenuhnya terealisasi, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi generasi muda untuk terlibat aktif dalam sektor pertanian.

Generasi muda saat ini berada dalam fase transisi sosial, di mana sektor pertanian tidak lagi semata-mata dipandang sebagai profesi tradisional, melainkan sebagai peluang ekonomi yang menuntut kreativitas, inovasi, serta pemanfaatan teknologi modern. Kementerian Pertanian menegaskan bahwa keterlibatan generasi milenial dan generasi muda lainnya merupakan bagian penting dari strategi regenerasi petani, mengingat sebagian besar petani di Indonesia saat ini berada pada usia lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan sektor pertanian sangat bergantung pada minat dan kesiapan generasi muda untuk mengambil peran sebagai pelaku utama di masa depan.

Perkembangan teknologi pertanian, seperti penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan), sistem informasi pertanian, serta mekanisasi modern, sesungguhnya telah membuka peluang baru bagi generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian secara lebih efisien dan produktif. Namun demikian, daya tarik sektor pertanian bagi generasi muda sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap prospek ekonomi dan keberlanjutan usaha pertanian. Di banyak daerah, pertanian masih dipandang sebagai sektor yang kurang bergengsi, berisiko tinggi, serta tidak memberikan jaminan pendapatan yang stabil, sehingga berdampak pada rendahnya minat generasi muda untuk terjun ke dalamnya.

Program Brigade Pangan mulai dibentuk di Desa Sejaro Sakti pada sekitar tahun 2025 sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam menjembatani kesenjangan generasi antara petani berusia lanjut dan generasi muda yang semakin menjauh dari sektor pertanian. Program ini dirancang dengan tujuan utama meningkatkan ketahanan pangan sekaligus memperkuat kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Sasaran utamanya adalah generasi muda agar mampu menjadi petani yang kompeten, inovatif, dan mandiri dalam mengelola usaha pertanian. Melalui kegiatan pelatihan, transfer teknologi, serta pendampingan berkelanjutan, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi pangan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan partisipasi aktif generasi muda dalam pembangunan pertanian.

Beberapa studi kasus di sejumlah wilayah menunjukkan bahwa generasi muda yang bergabung dalam Program Brigade Pangan mampu memperoleh manfaat ekonomi yang cukup signifikan, seperti peningkatan pendapatan melalui pengelolaan alsintan dan kegiatan usaha pertanian lainnya (dhean.news). Meskipun demikian, keberhasilan program ini belum merata di semua wilayah. Di beberapa daerah, Program Brigade Pangan masih menghadapi kendala berupa resistensi, rendahnya minat, serta kurangnya pemahaman generasi muda terhadap tujuan dan manfaat program, sehingga memengaruhi tingkat partisipasi dan keberlanjutan keterlibatan mereka.

Ketahanan pangan di Indonesia memiliki landasan regulasi yang kuat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang menegaskan bahwa pemenuhan hak atas pangan merupakan tanggung jawab negara melalui penyelenggaraan sistem pangan yang berkelanjutan. Dalam regulasi tersebut, ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara hingga perseorangan, yang mencakup aspek ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan pangan yang bergizi, serta keamanan pangan dengan tetap memperhatikan nilai agama, keyakinan, dan budaya masyarakat (Jayanti & Firdaus, 2019). Definisi ini menegaskan keterkaitan yang erat antara sektor pertanian dan ketahanan pangan, mengingat sebagian besar bahan pangan masyarakat bersumber dari aktivitas pertanian.

Sektor pertanian tidak hanya berperan sebagai penyedia pangan, tetapi juga memiliki kontribusi strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor ini mampu menyerap sekitar 62,48 persen dari total tenaga kerja nasional, sehingga menjadi salah satu pilar utama dalam menopang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Dewi dkk., 2016). Oleh karena itu, keberlanjutan sektor pertanian menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Namun demikian, sektor pertanian di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dominasi petani berusia lanjut serta rendahnya keterlibatan generasi muda. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan sektor pertanian di masa depan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain faktor ekonomi, sosial, tingkat pendidikan, serta citra profesi pertanian di masyarakat. Penelitian di Kabupaten Rejang Lebong, misalnya, menunjukkan bahwa generasi Z masih memandang pertanian sebagai pekerjaan yang kurang bergengsi dan memiliki ketidakpastian pendapatan, sehingga berdampak pada rendahnya minat mereka untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pertanian. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa persepsi negatif terhadap sektor pertanian masih menjadi hambatan utama dalam menarik minat generasi muda.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian juga sangat dipengaruhi oleh akses terhadap pengetahuan dan informasi, termasuk interaksi dengan media digital. Media digital berperan penting dalam membentuk cara pandang, kebutuhan, serta motivasi generasi muda terhadap pertanian, terutama dalam memperkenalkan inovasi, peluang usaha, dan contoh keberhasilan petani muda. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi generasi muda tidak terbentuk secara tunggal, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan arus informasi yang mereka terima.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat generasi muda terhadap Program Brigade Pangan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi generasi muda dalam mengikuti program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan dan memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda serta berbagai kendala yang dihadapi dalam mengikuti Program Brigade Pangan, dengan studi kasus pada Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaru Sakti.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali secara mendalam minat generasi muda terhadap pelaksanaan Program Brigade Pangan, melalui penelusuran pengalaman, interaksi, serta pandangan mereka selama terlibat dalam kegiatan program. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana minat generasi muda terbentuk, berkembang, dan dipertahankan dalam konteks upaya peningkatan ketahanan

pangan di tingkat desa. Minat tersebut dipahami sebagai kebutuhan, motivasi, serta keinginan generasi muda untuk berpartisipasi secara aktif dan berkelanjutan dalam program.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih dari anggota Kelompok BP Subur Hijau di Desa Sejaro Sakti yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan Program Brigade Pangan. Teknik ini dipilih karena jumlah anggota kelompok relatif sedikit sehingga seluruh anggota dapat dijadikan sumber informasi dengan kriteria tertentu. Dengan melibatkan seluruh anggota Kelompok BP Subur Hijau, peneliti memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai minat generasi muda terhadap Program Brigade Pangan serta kendala yang dihadapi dalam mengikuti program tersebut.

Fokus utama penelitian ini adalah generasi muda anggota Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaro Sakti yang terlibat dalam Program Brigade Pangan. Generasi muda tersebut dipilih karena berperan sebagai pelaku utama dalam mendukung pelaksanaan program dan pengembangan sektor pertanian di tingkat desa. Penelitian ini mengkaji minat generasi muda berdasarkan faktor internal yang dapat dilihat dari kebutuhan, motivasi, perasaan dan emosi, serta perhatian terhadap Program Brigade Pangan, dan faktor eksternal yang meliputi dukungan lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta ketersediaan fasilitas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi generasi muda sebelum mengikuti Program Brigade Pangan. Untuk mendukung hasil penelitian, dilakukan validasi terhadap kontribusi program melalui analisis produktivitas hasil panen sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Brigade Pangan. Luas lahan baku sawah di lokasi penelitian mencapai 175 ha, dengan sekitar 157 ha dikelola oleh BP Subur Hijau. Sebelum adanya program, produktivitas padi berada pada kisaran 4 ton per hektare, kemudian meningkat menjadi sekitar 5 hingga 6 ton per hektare setelah program dijalankan. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan produksi yang mengindikasikan

kontribusi positif Program Brigade Pangan terhadap ketahanan pangan di tingkat desa.

Pembentukan Program Brigade Pangan di Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan bagian dari kebijakan nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam upaya memperkuat ketahanan pangan. Program ini mulai diterapkan sekitar tahun 2025 melalui koordinasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada kelompok tani. Desa Sejaro Sakti dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena memiliki ketersediaan lahan yang memenuhi syarat minimal 150 ha untuk satu Brigade Pangan serta termasuk wilayah dengan potensi pengembangan komoditas padi. Proses pembentukannya meliputi sosialisasi, pembentukan struktur organisasi, serta dukungan sarana produksi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini dipilih karena aktif melaksanakan Program Brigade Pangan melalui Kelompok BP Subur Hijau yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan masyarakat. Sebagian penduduknya merupakan generasi muda yang terlibat dalam kegiatan pertanian, seperti pengolahan lahan, budidaya padi, serta pengembangan inovasi berbasis teknologi. Selain memiliki potensi lahan yang cukup luas, desa ini juga didukung oleh sumber daya manusia yang aktif dan terbuka terhadap inovasi. Dukungan dari pemerintah desa serta Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Indralaya turut memperkuat pelaksanaan program, sehingga kegiatan pertanian dan ketahanan pangan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Desa Sejaro Sakti di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan salah satu wilayah yang aktif menjalankan Program Brigade Pangan melalui Kelompok BP Subur Hijau. Kelompok ini beranggotakan 15 orang generasi muda yang terlibat langsung dalam kegiatan pertanian, khususnya budidaya padi dan pengelolaan hasil pascapanen. Berdasarkan data Dinas Pertanian Ogan Ilir (2025), desa ini memiliki lahan pertanian produktif yang luas

serta didukung sistem irigasi yang memadai, sehingga berpotensi besar dalam pengembangan ketahanan pangan berbasis komunitas. Berikut merupakan anggota Brigade Pangan Kelompok BP Subur Hijau di Desa Sejaro Sakti tahun 2025.

Tabel 1 Anggota Brigade Pangan Kelompok BP Subur Hijau Di Desa Sejaro Sakti.

NO	NAMA	JABATAN	ASAL ANGGOTA
1	Munawar	Manager	BP Subur Hijau
2	Sabna	Sekretaris	BP Subur Hijau
3	Haryadi	Kepala Divisi Produksi Divisi Operator	BP Subur Hijau
4	Busro	Pertanaman Divisi Operator tata air dan Pengendalian	BP Subur Hijau
5	Yovan Irawan	Operator Operator Benih, Pupuk dan Pestisida	BP Subur Hijau
6	Tirmizi	Kepala Divisi Alat Mesin Pertanian	BP Subur Hijau
7	Armansyah	Divisi Operator Prapanen dan Pasca	BP Subur Hijau
8	Iswan	Operator Perbengkelan dan Suku Cabang	BP Subur Hijau
9	Asmadi	Kepala Divisi Usaha Panen, Pengolahan dan Pemasaran	BP Subur Hijau
10	Alamsyah	Divisi Operator Panen, Pengolahan dan Pemasaran	BP Subur Hijau
11	Irwan	Operator Hilirisasi	BP Subur Hijau
12	Feri Irawan	Kepala Divisi Keuangan dan Umum	BP Subur Hijau
13	Abdal Rasyid	Opertor Keuangan	BP Subur Hijau
14	Maila Rosida	Operator Bagian Umum	BP Subur Hijau
15	Aina		

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, 2025

Program Brigade Pangan tidak hanya menawarkan kesempatan bagi generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian, tetapi juga menyediakan akses terhadap pembinaan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan modal sosial. Program ini memberikan peluang ekonomi yang nyata, terutama melalui pengoperasian alat dan mesin pertanian (alsintan) serta jasa pengolahan lahan yang berpotensi

meningkatkan pendapatan generasi muda. Peluang tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan pertanian. Namun demikian, tingkat pemahaman dan ketertarikan generasi muda terhadap manfaat ekonomi dan sosial dari Program Brigade Pangan belum merata di setiap wilayah. Selain aspek ekonomi, Program Brigade Pangan juga memiliki implikasi sosial berupa terbentuknya komunitas pemuda tani yang dapat memperkuat jejaring agribisnis lokal dan mendorong semangat kebersamaan dalam pembangunan ketahanan pangan desa.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sejaru Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja karena Desa Sejaru Sakti memiliki Kelompok BP Subur Hijau yang aktif dalam pelaksanaan Program Brigade Pangan dan berperan dalam mendukung ketahanan pangan di wilayahnya. Keterlibatan generasi muda dalam kelompok ini tergolong cukup tinggi, khususnya dalam kegiatan budidaya tanaman pangan, pengelolaan lahan, serta penerapan teknologi pertanian modern.

Meskipun demikian, pelaksanaan Program Brigade Pangan masih menghadapi sejumlah kendala yang berpotensi memengaruhi keterlibatan generasi muda secara optimal. Kendala yang muncul antara lain keterbatasan waktu akibat aktivitas pribadi serta belum meratanya pemahaman mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme program. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketertarikan kaum muda tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program, tetapi juga oleh tingkat pemahaman dan sejauh mana manfaatnya dapat dirasakan secara langsung. Oleh karena itu, kajian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam tingkat minat generasi muda dalam mendukung ketahanan pangan desa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, khususnya dalam mendorong keterlibatan yang berkelanjutan di Desa Sejaru Sakti.

Dalam implementasinya, partisipasi generasi muda di Desa Sejaru Sakti masih menunjukkan variasi antaranggota kelompok. Sebagian memiliki antusiasme tinggi dalam kegiatan pertanian, sementara yang lain cenderung kurang aktif karena kesibukan, keterbatasan pemahaman, maupun rendahnya

motivasi terhadap sektor tersebut. Situasi ini menyebabkan pemanfaatan potensi kaum muda sebagai penggerak ketahanan pangan belum berjalan maksimal. Selain itu, lingkungan sosial serta dukungan dari pemerintah desa dan kelompok tani turut memengaruhi tingkat keterlibatan mereka. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji tingkat minat sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi, sehingga dapat diketahui sejauh mana generasi muda memahami, mendukung, dan berkontribusi dalam upaya peningkatan ketahanan pangan di tingkat lokal.

Jika generasi muda tidak memiliki pemahaman dan minat yang memadai terhadap Program Brigade Pangan, maka pelaksanaannya tidak akan berjalan secara optimal. Adanya perbedaan tingkat partisipasi dan kesadaran menunjukkan pentingnya memahami bagaimana generasi muda menilai program ini serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan mereka. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengkaji minat generasi muda terhadap pelaksanaan Program Brigade Pangan berdasarkan beberapa indikator, yaitu faktor internal dan eksternal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi generasi muda dalam mendukung peningkatan ketahanan pangan di desa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran pemahaman, sikap, dan keterlibatan generasi muda dalam menunjang keberhasilan program yang dijalankan oleh Kelompok BP Subur Hijau. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Minat Generasi Muda Terhadap Program Brigade Pangan dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Kelompok BP Subur Hijau Desa Sejaro Sakti)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat generasi muda terhadap Program Brigade Pangan di Desa Sejaru Sakti?
2. Apa saja kendala yang dihadapi generasi muda ikut Program Brigade Pangan di Desa Sejaru Sakti?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis minat generasi muda dalam ikut serta Program Brigade Pangan di Desa Sejaru Sakti.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi generasi muda dalam Program Brigade Pangan di Desa Sejaru Sakti.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah di bidang pembangunan pertanian dan ketahanan pangan, khususnya terkait minat generasi muda dalam mengikuti Program Brigade Pangan di tingkat desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji keterlibatan generasi muda dalam program-program ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.
2. Manfaat Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa, kelompok tani, dan instansi terkait dalam meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda terhadap Program Brigade Pangan guna mendukung ketahanan pangan berkelanjutan.
3. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amalia, S., Nikmatullah, D., & Yanfika, H. (2024). Motivasi generasi muda dalam berusahatani padi untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis dan Ketahanan Pangan*, 9(1), 15–27.
- Anderson, S. A. (1990). Core indicators of nutritional state for difficult-to-sample populations. *Journal of Nutrition*, 120(Suppl. 11), 1559–1600.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
- Braun, J. von, Bouis, H., Kumar, S., & Pandya-Lorch, R. (1992). *Improving food security of the poor: Concept, policy, and programs*. Washington, DC: IFPRI.
- Checkoway, B. (2006). Youth participation and community change. *Journal of Community Practice*, 14(1–2), 1–9.
- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Crow, L. D., & Crow, A. (1958). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Davis, K. (1989). *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Desstya, A. (2015). Pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 1–10.
- Dewi, R. K., Suryana, A., & Arifin, B. (2016). Kontribusi sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 123–134.
- Dwiyana, R., & Hasan, F. (2021). Persepsi generasi muda terhadap sektor pertanian dan minat berusahatani. *Jurnal Agrisep*, 20(1), 45–56.
- Enock, dkk. (2024). Analisa tingkat keberhasilan program taman gizi di Kampung Yoboi Kabupaten Jayapura berdasarkan indikator ketahanan pangan Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 8(1), 33–45.
- Ericksen, P. J. (2008). Conceptualizing food systems for global environmental change research. *Global Environmental Change*, 18(1), 234–245.

- Food and Agriculture Organization. (2009). *Declaration of the World Summit on Food Security*. Rome: FAO.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handitya, B. (2019). Peran generasi muda dalam pembangunan nasional. *Jurnal Pembangunan Nasional*, 7(2), 45–56.
- Harahap, M., Surnaherman, & Nurleli. (2024). *Hubungan Faktor Lingkungan, Sosial dan Emosional terhadap Minat Remaja Bertani Padi Keluarga*. Muria Jurnal Agroteknologi
- Herdiansyah, H. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, A., & Ramadhan, R. (2022). Peran pemuda dalam kelompok tani dan adopsi inovasi pertanian. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 17(2), 89–101.
- rianto, A., & Febrianti, R. (2017). Peran generasi muda dalam pembangunan. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(1), 22–34.
- Isnarmi. (2011). Pendidikan karakter dalam perspektif kewarganegaraan. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 15–28.
- Jayanti, R., & Firdaus, M. (2019). Ketahanan pangan dalam perspektif Undang-Undang Pangan. *Jurnal Hukum Pembangunan*, 49(3), 356–372.
- Kasmianti, & Widiani, R. (2025). Eksistensi generasi muda dalam menjaga ketahanan pangan melalui sektor pertanian di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Sosial Pertanian*, 12(1), 1–14.
- Koesrin, D. A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda di Sektor Pertanian Tangerang Banten*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maxwell, S., & Frankenberger, T. (1992). *Household Food Security: Concepts, Indicators, Measurements*. New York: UNICEF & IFAD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naafs, S., & White, B. (2015). Generasi muda sebagai aktor sosial dalam perubahan pedesaan. *Journal of Rural Studies*, 40, 1–9.

- Nanggala, A. (2020). Karakteristik generasi muda di era digital. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 55–67.
- Nawali, A. K. (2018). Pendidikan karakter dalam pembentukan moral siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 21–34.
- Nugroho, S., & Permatasari, D. (2024). Partisipasi pemuda dalam pembangunan pertanian desa. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(1), 45–58.
- Pinem, A. M., Nurmayasari, I., & Yanfika, H. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pemuda pada Pekerjaan Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Tengah*. Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development, 2(01), 54–61.
- Qurani, D., Rahmasary, R., & Usman, S. (2020). The comparative study of youth-related agriculture initiatives: Optimizing the role of Indonesian youth in improving food security. *Journal of Agricultural Policy*, 5(2), 101–118.
- Ramadani, S., Hafid, A., & Amir, M. F. (2025). *Pengaruh Fluktuasi Harga Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Studi Kasus di Kecamatan Barebbo)*. IKRAITH-EKONOMIKA, 8(3), 1014–1022.
- Reutlinger, S. (1987). *Food security and poverty in developing countries*. Washington, DC: World Bank.
- Robbins, S. P. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Roidah, I. S., Laily, D. W., & Prasekti, Y. H. (2024). *Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian*. Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis, 12(2), 75–82.
- Septeri, D. I. (2025). Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari untuk meningkatkan ketahanan pangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 1–12.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tana, Y. J., Tamba, I. M., & Sukerta, I. M. (2021). *Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan)*. AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem, 10(20).
- Yin, R. K. (2020). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.